

NORMALISASI HUBUNGAN DIPLOMATIK AMERIKA SERIKAT DENGAN KUBA DI ERA PEMERINTAHAN BARACK OBAMA

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*



Pembimbing I:
Zulkifli Harza, S.IP, M.Soc.Sc, Ph.D

Pembimbing II:
Maryam Jamilah. S.IP, M.Si

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS

2019

ABSTRAK

Pada tanggal 25 Juli 2015, Amerika Serikat melalui pemerintahan Barack Obama melakukan normalisasi hubungan diplomatik dengan Kuba yang ditandai dengan dibukanya kembali kedutaan Amerika Serikat di Havana, setelah lebih dari 50 tahun ditutup pasca terjadi revolusi Kuba oleh Pemerintahan Fidel Castro. Perubahan kebijakan luar negeri tersebut diambil Pemerintahan Barack Obama meskipun saat itu Kuba masih jauh dari kata demokratis dan belum ada pembicaraan mengenai kejelasan pengembalian aset Amerika Serikat yang di klaim oleh Pemerintah Kuba pasca peristiwa revolusi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis alasan Pemerintahan Barack Obama melakukan normalisasi hubungan diplomatik dengan Kuba, dengan menggunakan konsep *foreign policy change* dari Charles F. Hermann yang beragumen ada 4 variabel yang membuat pemerintahan suatu negara melakukan perubahan kebijakan luar negerinya yaitu: *leader driven*, *bureaucracy advocacy*, *domestic restructuring* dan *external shocks*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian eksplanatif. Teknik pengumpulan data berasal dari data sekunder serta teknik analisis dengan mengumpulkan, mencari pola-pola, fakta, dan verifikasi. Penelitian ini menemukan bahwa perubahan kebijakan luar negeri Amerika Serikat disebabkan oleh doktrin Obama, dukungan dari Kementerian Luar Negeri Amerika Serikat, dan adanya faktor-faktor eksternal seperti diplomasi Vatikan, dorongan negara-negara Amerika Latin dan perubahan rezim Castro.

Kata Kunci: Kata kunci: Barack Obama, Kuba, Normalisasi Hubungan Diplomatik, Kebijakan Luar Negeri, Amerika Serikat.



Abstract

On 25th July 2015, the U.S. through Obama administration normalize its diplomatic relations with Cuba by reopening the embassy in Havana, after 50 years was closed due to Cuba Revolution committed by Fidel Castro administration. This foreign policy change was taken even though on that time, Cuba was not a democratic country and there was no returning asset of the U.S. after Cuba claimed it. This research aims to analyze the reason of why Obama administration taken such action by using "Foreign Policy Change" concept of Hermann arguing that there are 4 variables making an administration changes its foreign policy, they are leader driven, bureaucracy advocacy, domestic restructuring, and external shocks. The research used qualitative method with explorative design. Data collection technique were sourced from secondary sources and analytical technique was conducted through collecting, looking for general patterns and fact, as well as verification. This research found that the U.S. Foreign Policy Change caused Obama's doctrine, and the existence of external factor such as Vatican's diplomacy, pressure from Latin America and the changes of Castro's regime.

Keyword: *Barack Obama, Cuba, Diplomatic Normalization, Foreign Policy, U.S.*

